

**JENIS - JENIS BURUNG DI KAWASAN KEBUN TANAMAN OBAT
FARMASI (KTOF) DAN ARBORETUM KEBUN RAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH

**SYIFA SUKMAWATI
BP. 04933031**



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2010**

ABSTRAK

Penelitian tentang jenis-jenis burung di Kebun Tanaman Obat Farmasi (KTOF) dan Arboretum Kebun Raya Universitas Andalas telah dilakukan secara intensif dari bulan Juni sampai Agustus 2009 dengan menggunakan metoda MacKinnon dan jaring kabut. Didapatkan sebanyak 71 jenis burung yang tergolong ke dalam 29 famili dan 10 ordo. Tiga jenis (*Lanius tigrinus*, *Motacilla cinerea* dan *Sturnus sturninus*) adalah burung migran, 19 jenis lainnya dilindungi (menurut Undang Undang pemerintah RI, CITES dan IUCN), sedangkan 19 jenis (*Coturnix chinensis*, *Ducula badia*, *Cacomantis sonneratii*, *Surniculus lugubris*, *Eudynamis scolopaceus*, *Rhopodytes sumatranus*, *Hydrochous gigas*, *Hemiprocne comata*, *Nyctiornis amictus*, *Megalaima australis*, *Sasia abnormis*, *Dendrocopos canicapillus*, *Chloropsis cyanopogon*, *Tricholestes criniger*, *Macronous ptilosus*, *Anthreptes simplex*, *A. rhodolaema*, *Hypogramma hypogrammicum* dan *Sturnus sturninus*), belum pernah tercatat keberadaannya di Limau Manis dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara urutan keempat di dunia yang memiliki kekayaan jenis burung terbanyak. Bahkan menjadi negara pertama dengan jumlah endemik terbanyak dibandingkan dengan negara lain (Sujatnika, Jepson, Soehartono, Crosby dan Mardiasuti, 1995). Saat ini sebanyak 1.598 jenis burung tercatat keberadaannya di wilayah Indonesia, 372 (23,28%) diantaranya termasuk ke dalam spesies endemik, 149 (9,32%) adalah burung pendatang/migran dan 118 (7,38%) dikategorikan sebagai burung-burung yang terancam punah (Sukmantoro, Irham, Novarino, Hasudungan, Kemp dan Muchtar, 2007). Khusus di Sumatera tercatat sebanyak 541 spesies burung, 22 spesies (6%) diantaranya adalah endemik Sumatera (MacKinnon, Phillips dan van Balen, 2000). Forest Watch Indonesia/Global Forest Watch (2001) menyatakan bahwa kekayaan spesies burung di Indonesia mendekati 16 % dari total spesies burung dunia.

Hernowo (1989) menyatakan bahwa burung mempunyai peranan yang sangat penting dalam membantu regenerasi hutan secara alami. Dalam proses pemencaran biji, penyerbukan bunga, dan pengontrol serangga. Burung merupakan indikator yang dapat dipercaya dalam regenerasi hutan, bahkan burung mampu menyesuaikan diri terhadap kondisi lingkungan yang berubah-ubah. Banyak jenis burung yang telah berhasil menyesuaikan diri dengan lingkungan yang telah terpengaruh oleh aktivitas manusia (Wong, 1985, *cit* Sari, 2008).

Kegiatan konservasi burung selama ini masih cenderung dilakukan di daerah yang dilindungi, hutan primer, hutan yang belum terganggu, atau ditekankan pada jenis yang terancam punah. Sejauh ini sangat sedikit perhatian diberikan kepada

jenis-jenis yang umum dijumpai, ataupun jenis yang mendiami daerah hutan sekunder (Novarino, Salsabila dan Jarulis, 2002).

Kebun Raya Universitas Andalas (UNAND) didirikan pada tanggal 3 April 2003 yang terbagi menjadi tiga unit yaitu Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB), Arboretum dan Kebun Tanaman Obat Farmasi (KTOF). HPPB adalah rumah bagi banyak flora dan fauna, burung merupakan salah satu fauna yang banyak diteliti.

Penelitian mengenai burung di Kawasan HPPB dan Kampus UNAND Limau Manis yang terdokumentasi secara resmi telah banyak dilakukan, di antaranya oleh Salsabila (1990), penelitian mengkhususkan pada famili Pycnonotidae yang mendapatkan empat jenis *Pycnonotus*. Rahman dkk (1991) melakukan inventarisasi flora dan fauna di HPPB, mendapatkan hasil 31 jenis burung. Novarino dan Salsabila (1999), melakukan penelitian tentang struktur komunitas burung di HPPB, mendapatkan 98 jenis burung. Azmardi (1998), melakukan penelitian tentang jenis-jenis burung di HPPB, mendapatkan hasil 89 jenis burung. Yendra (2001) juga telah melakukan inventarisasi jenis-jenis burung di kawasan Kampus UNAND Limau Manis dan mencatat sebanyak 49 jenis burung. Sementara itu data tentang jenis-jenis burung di kawasan KTOF dan Arboretum Kebun Raya Universitas Andalas belum terdokumentasi secara khusus, hal tersebut menjadi salah satu latar belakang dari penelitian ini.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah utama dalam penelitian ini yaitu Jenis-jenis burung apa saja yang terdapat di

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2009 di kawasan Kebun Tanaman Obat Farmasi dan Arboretum Kebun Raya Universitas Andalas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Jumlah jenis burung yang didapatkan di kawasan tersebut adalah sebanyak 71 jenis yang tergolong kedalam 29 famili dan 10 ordo. Total jenis yang didapatkan terdiri dari 56 jenis dengan metoda MacKinnon dan 33 jenis dengan metoda Jaring kabut. Tiga jenis merupakan burung migran dan 19 jenis burung belum pernah teramati pada penelitian terdahulu.
2. Jenis burung yang statusnya dilindungi: mendekati terancam (Near Threatened) menurut IUCN ditemukan 7 jenis, menurut CITES ada 3 jenis, sedangkan jenis yang dilindungi menurut UU pemerintah, semua jenis yang termasuk ke dalam famili Alcedinidae 3 jenis, Nectarinidae 8 jenis dan Bucerotidae 1 jenis. Hasil ini menunjukkan pentingnya kawasan ini sebagai salah satu habitat bagi burung di Sumatera.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kawasan ini, maka diharapkan dapat dilakukan pemantauan secara berkala. Hal ini di sebabkan adanya perubahan vegetasi di kawasan tersebut dengan dilakukannya pembersihan lahan untuk dilakukan penanaman.
2. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya tidak dilakukan pada saat hujan, karena ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmardi. 1998. *Jenis-jenis Burung di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang.
- Bibby, C., M. Jones dan S. Marsden. 2000. *Teknik-teknik Ekspedisi Lapangan: Survei Burung*. Terj. YPAL-Bandung. Bird Life International-Indonesia Programme. Bogor.
- Buffaloe, N.P. 1968. *Animal and Plant Diversity*. Prentice-Hall. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Campbell, B. and E. Lack, 1985. *A Dictionary of Birds*. The Britis Ornithologis Union.
- Collins, M (ed). 1990. *The Last Rain Forest-A World Conservation Atlas*. Oxford University Press. New York.
- Forest Watch Indonesia/Global Forest Watch. 2001. *Potret Keadaan Hutan Indonesia*. Bogor, Indonesia: Forest Watch Indonesia dan Washington D.C.: Global Forest Watch.
- Hernowo, J.B. 1989. *Suatu Tinjauan Terhadap Keanekaragaman Burung dan Penurunannya di Hutan Lindung Bukit Soeharto Kalimantan Timur Media Konservasi II* : 19-32.
- Howes, J, D. Bakewell dan Y.R. Noor, 2003. *Panduan Studi Burung Pantai*. Wetlands International Indonesia Programme. Bogor.
- King, B.F., E.C. Dickinson and M. Woodcock. 1975. *A Field Guide to The Birds of South-East Asia*. William Collins Sons and Co. Ltd. Glasgow.
- Limarnis. 2002. *Keragaman Jenis Burung Pada Tiga Kondisi Hutan di Sipisang, Kayutanam Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Biologi FMIPA Universitas Andalas. Padang.
- MacKinnon, J, K. Phillipps dan B. van Balen. 2000. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan (Termasuk Sabah, Serawak dan Brunei Darussalam)*. LIPI. Seri Panduan Lapangan. Puslitbang Biologi-LIPI.Jakarta.
- Munaf, H. 2006. *Taksonomi Vertebrata*. Biologi FMIPA. Universitas Negeri Padang. Padang.